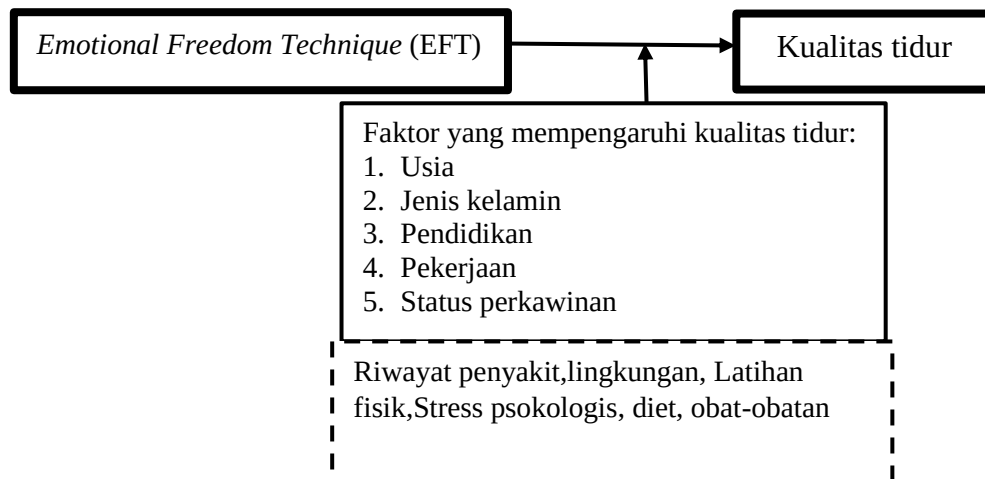


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dari hasil tinjauan kepustakaan serta kerangka teori teori tersebut serta masalah penelitian yang telah dirumuskan tersebut, maka dikembangkan suatu “kerangka konsep penelitian”. Yang dimaksud kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian atau vi sualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variable yang satu dengan variable yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi *Emotional Freedom Technique* (EFT) Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuta Utara tahun 2021

keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- :alur pikir

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*)(Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu terapi *emotional freedom technique* (EFT).

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas tidur.

c. Variabel perancu

Variabel perancu (*confounding*) adalah variabel variable lain yang berhubungan baik dengan variable independen maupun variable dependen keberadaan variable perancu akan mempengaruhi hubungan antara variable independen dan variable dependen (Sugiyono, 2011). Variabel perancu dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, status perkawinan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dibuat agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi Batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional pada penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk table di bawah ini:

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Terapi *Emotional Freedom Technique*(EFT)
Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja
UPT Puskesmas Kuta Utara Tahun 2021

No	Variabel/sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala/hasil ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>independent:</i> terapi <i>Emotional Freedom Technique</i> (EFT)	Terapi yang berfokus pada masalah individu dengan menekan pada 9 titik <i>tapping</i> atau <i>short circle</i> dengan minimal 3 putaran. Terapi diberikan 4 kali dalam seminggu dengan durasi maksimal 30 menit.	Prosedur pelaksanaan terapi <i>Emotional Freedom Technique</i> (EFT) (Thahir, 2014) (terlampir)	-
2	Variabel <i>dependen:</i> kualitas tidur	Hasil pengukuran kualitas tidur dengan menggunakan lembar kuesioner PSQI terhadap pasien hipertensi, dengan 18 item pertanyaan dengan skala 0-3 di setiap komponen pertanyaan. Total skor 0-5 baik dan 6-21 buruk. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi.	Kuesioner kualitas tidur (PSQI) (Buysse <i>et al.</i> , 1989) (terlampir)	Ordinal Skor 0-5 = baik Skor 6-21 = buruk

	2	3	4	5
3	Variabel <i>confounding:</i> Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian	Bagian pertama pada PSQI	Interval
4	Variabel <i>confounding:</i> Jenis kelamin	Karakteristik responden dilihat dari penampilan	Bagian pertama pada PSQI	Nominal
5	Variabel <i>confounding:</i> Pendidikan	Pendidikan yang diikuti oleh responden sampai mendapatkan ijazah terakhir	Bagian pertama pada PSQI	Ordinal
6	Variabel <i>confounding:</i> Pekerjaan	Kegiatan responden yang dilakukan untuk mendapatkan hasil atau upah	Bagian pertama pada PSQI	Nominal
7	Variabel <i>confounding:</i> Status perkawinan	Status yang menjelaskan hubungan responden dengan pasangan hidup	Bagian pertama pada PSQI	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian (Notoatmodjo, 2010). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011). Berdasarkan landasan teori maka hipotesis pada penelitian ini yaitu ada Pengaruh *Emotional Freedom Technique* Terhadap Kualitas Tidur Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuta Utara Tahun 2021

